

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Kesenian Ujung di desa Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto sebagaimana telah disajikan pada bab IV. Penulis dapat mengambil simpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Situasi komunikasi dalam pertunjukan Kesenian Ujung di Dusun Salen Desa Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto dalam hal ini merupakan pertunjukan yang mengandalkan kekuatan dalam adu ketangkasan bermain. Situasi komunikatif terbangun atas pemain, penonton, kemandang, dan pengiring musik. Serangkaian komunikasi terjalin atas kesesuaian dalam pelaksanaan permainan Ujung.
2. Peristiwa komunikatif dalam kesenian Ujung di Desa Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto tersebut memiliki sepuluh komponen di dalamnya. *Pertama*, kesenian Ujung merupakan kesenian yang masuk dalam budaya lokal. *Kedua*, dalam hal ini yaitu Kesenian Ujung yang merupakan permainan adu kekuatan dan ketangkasan dengan memukulkan gendir pada anggota badan atau menangkis menggunkan gendir pada tubuh yang telanjang dada. *Ketiga*, kesenian Ujung merujuk pada pelestarian budaya lokal. *Keempat*, dalam hal ini tidak dapat ditentukan dengan pasti terkait tempat dan waktu pelaksanaannya. *Kelima*, dalam kesenian Ujung ini yakni kemandang, pemain, pengiring musik tradisional, dan penonton. *Keenam*, yang dikaji merupakan bentuk pesan yang tersaji dalam kesenian Ujung. komponen ini merujuk pada kode-kode ujaran yang dalam gerakan-gerakan adu kekuatan

keseian Ujung yang digunakan. *Ketujuh*, dalam permainan Ujung mengacu pada isi pesan yang berkenaan dengan gerakan-gerakan saat adu kekuatan serta aba-aba yang diucapkan oleh kemlandang. kedelapan, *urutan tindakan* dalam kesenian Ujung mengacu pada nada dan semangat saat permainan dimulai. *kesembilan*, dalam kesenian Ujung ini mengacu pada interaksi yang terjalin antar satu kesatuan unsur yang tercipta dalam kesenian Ujung. *kesepuluh*, Kesenian Ujung mengacu pada penafsiran terhadap gerakan-gerakan dalam adu kekuatan kesenian Ujung.

3. Tindak komunikatif dalam Kesenian Ujung di Desa Salen Kecamatan Bangsal ini menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal. Namun yang mendominasi adalah komunikasi nonverbal dimana bentuk komunikasi ini secara jelas tampak pada gerakan-gerakan yang dibuat oleh para pemain Ujung selama melakukan pertunjukkan, baik gerak pukul, tangkis, dan tarian. Gerakan-gerakan tersebut memiliki makna tersendiri jika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan komunikasi verbal ditemukan pada saat pembuka dan pemberia aba-aba kepada pemain oleh kemlandang,

## 1.2 Saran

Kajian etnografi komunikasi terhadap Kesenian Ujung di Desa Salen Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto mampu mengangkat suatu kearifan lokal. Terkait dengan kajian etnografi komunikasi ada saran untuk pembaca dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut.

1. Kesenian Ujung merupakan suatu kearifan lokal yang eksistensinya tetap terjaga meskipun budaya modern mulai menyelimuti budaya tradisional sehingga permainan ujung terus dilaksanakan sampai pada saat ini.

2. Penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori etnografi komunikasi, serta dapat dimanfaatkan bagi mahasiswa pemerhati budaya dan masyarakat umum agar memperoleh suatu pengetahuan yang lebih mendalam tentang kajian etnografi komunikasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang serupa. Menambah motivasi peneliti selanjutnya supaya dalam melakukan penelitian dapat lebih kritis lagi.